

Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z Di Smkn 2 Kota Madiun

¹Aprilia Tama Fidiawati,²Ninik Sriyani,³Yahya Reka Wirawan

^{1,2,3}Universitas PGRI Madiun

e-mail: ¹apriliana_2002107015@mhs.unipma.ac.id, ²Niniksriyani@unipma.ac.id, ³yahyareka@unipma.ac.id.

Abstrak

Kesiapan kerja merupakan suatu tingkat kematangan seseorang atau individu dalam memasuki dunia kerja, kesiapan ini dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya fisik, mental, maupun keterampilan. Sekolah Menengah Kejuruan sudah membekali peserta didik dengan pengalaman kerja melalui praktik kerja industri. Namun, jumlah pengangguran lulusan SMK masih terbilang tinggi. Peserta didik dinilai belum dapat memaksimalkan kemampuan literasi digital, motivasi belajar dan pengalaman kerja yang diperoleh ketika praktik kerja industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, motivasi belajar, dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun. Penelitian ini melibatkan 94 peserta didik kelas XII SMKN 2 Kota Madiun sebagai responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar melalui google form dan kemudian di analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa; terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan kerja sebesar $0,028 < 0,05$, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja sebesar $0,000 < 0,05$, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar $0,000 < 0,05$, secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital, motivasi belajar, dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 71,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan optimalisasi literasi digital, motivasi belajar, dan praktik kerja industri di SMKN 2 Kota Madiun, sehingga dapat berkontribusi dalam menghasilkan tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja yang baik dan dapat bersaing di dunia kerja.

Kata kunci: *Literasi Digital, Motivasi Belajar, Praktik Kerja Industri.*

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia dengan berbasis kejuruan dimana jurusan yang ditawarkan di dalamnya pun juga cukup beragam sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan. Dalam Pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Di Indonesia lulusan (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam dunia tenaga kerja, karena usia lulusan dari (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK tergolong pada usia produktif yakni usia 18 -19 tahun dan termasuk kedalam generasi Z. hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran di Indonesia

Kelompok umur	Tingkat pengangguran terbuka kelompok umur	
	2021	2022
15 – 19	23,91 %	29,08 %
20 – 24	17,73 %	17,02 %
25 – 29	9,26 %	7,13 %
30 – 34	5,34 %	3,70 %
35 – 39	4,02 %	2,65 %
40 – 44	3,42 %	2,43 %
45 – 49	3,30 %	2,33 %
50 – 54	2,18 %	2,38 %
55 – 59	1,98 %	2,37 %
60 keatas	2,73 %	2,85 %

Menurut (Dwidienawati & Gandasari, 2018) “generasi Z dilahirkan dan mengalami hal-hal berbeda saat tumbuh dewasa dibandingkan dengan Gen Y. Mereka tidak pernah mengalami hidup tanpa internet dan koneksi konstan.” Faktor penting yang harus dipersiapkan oleh seseorang dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja pada era digitalisasi saat ini salah satunya yaitu literasi digital atau yang biasa disebut dengan kecakapan seseorang dalam menggunakan teknologi, penggunaan teknologi disini dapat meliputi kemampuan seseorang dalam belajar berpikir kritis, kreatif serta inovatif dalam teknologi. Menurut penelitian (Putri & Supriansyah, 2021) bahwa literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan pada kesiapan kerja generasi Z. Tetapi pada variabel literasi digital ditemukan fenomena bahwasannya literasi digital di Indonesia masih sangat rendah, menurut detik.com Indonesia berada pada level 51 dari 63 negara terkait literasi digital.

Rendahnya kemampuan literasi digital peserta didik ini tidak luput dari motivasi belajar peserta didik untuk mempelajari literasi digital. Menurut (Masni, 2015), Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menciptakan suatu kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang menjamin

kesinambungan dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran yang serius, tepat sasaran, dan berkesinambungan dapat tercapai apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang cukup, terutama jika termotivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Selain literasi digital dan motivasi belajar, variabel yang menunjang kesiapan kerja peserta didik yakni pengalaman dimana peserta didik mendapat pengalaman dari praktik kerja industri (PRAKERIN) yang dilakukan selama duduk dibangku sekolah. Menurut (Flora & Yahya, 2019) pengalaman praktik kerja industri merupakan ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa pada saat mengikuti praktik kerja industri pada jangka waktu tertentu sehingga menjadi pribadi yang profesional, memiliki kemampuan dan pengetahuan, emmpunyai motivasi dan kesiapan yang baik untuk menghadapi dunia kerja.

Semakin hari lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) semakin banyak, namun dari banyaknya lulusan yang telah dihasilkan dapat kita lihat banyak dari lulusan ini yang bekerja tidak sesuai dengan keahlian yang telah dipelajarinya ketika duduk dibangku sekolah. Tidak hanya itu meskipun sudah dibekali dengan kemampuan dan pengalaman yang cukup memadai masih banyak pula peserta didik yang menganggur setelah menyelesaikan pendidikan. Persaingan didunia industri semakin hari semakin ketat dan lowongan pekerjaan juga semakin sedikit dengan semakin banyaknya pelamar atau pencari kerja membuat pengangguran diindonesia semakin hari menjadi bertambah, terutama dari lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Dari banyaknya pengangguran lulusan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) membuat kita bertanya-tanya apakah kualitas yang dihasilkan dari lulusan ini kurang baik sehingga menjadi penyumbang terbesar pengangguran di Indonesia.

Permasalahan pembelajaran di Indonesia menjadi salah satu faktor penting dalam upaya menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Pada era digitalisasi saat ini literasi digital menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam pembentukan tenaga kerja yang baik. SMKN 2 Kota Madiun yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang di Kota Madiun dimana bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja. Banyak sekali upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik seperti halnya memberikan fasilitas wifi gratis di lingkungan sekolah kepada peserta didik, akan tetapi hal ini masih belum bisa sepenuhnya dikatakan berhasil karena banyaknya jumlah peserta didik membuat jaringan menjadi tidak maksimal ketika digunakan. Tidak hanya itu guru juga menerapkan teknologi dalam setiap pembelajaran seperti halnya pemanfaatan power point, aplikasi pembelajaran, dan seringkali guru memberikan kuis dengan pemanfaatan teknologi contohnya quisiz. Namun masih banyak peserta didik yang pasif dalam kegiatan pembelajaran meskipun pihak sekolah sudah berupaya memberikan fasilitas-fasilitas pendukung dalam pembelajaran.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi awal terhadap peserta didik di SMKN 2 Kota Madiun kelas XII jurusan BDP (Bisnis Digital Pemasaran) dan OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) didapatkan hasil

bahwa motivasi belajar peserta didik masih terbilang rendah dikarenakan banyak peserta didik yang sering menghindari jam belajar untuk kegiatan yang lain. selain itu jaringan wifi yang belum maksimal ketika digunakan juga membuat motivasi belajar peserta didik menjadi menurun karena harus menunggu lama ketika digunakan. Tidak hanya itu meskipun peserta didik tergolong dalam generasi Z namun tidak semua peserta didik memiliki pemahaman yang baik dalam teknologi.

Tidak hanya pengetahuan, pengalaman juga sangat diperlukan dalam pembentukan tenaga kerja yang baik. Program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk SMKN 2 Kota Madiun. Dalam hal ini sekolah sudah berupaya sebaik mungkin dalam memberikan pengalaman kerja kepada peserta didik dengan bekerja sama dengan instansi yang berkompeten. Namun berdasarkan hasil observasi dilapangan menunjukan masih banyak peserta didik ketika melakukan praktik kerja industri tidak mendapatkan jobdisk yang tidak sesuai dengan jurusan yang dipelajari di sekolah seperti halnya peserta didik jurusan akuntansi ketika melakukan prakerin tidak belajar atau membantu dalam pembukuan keuangan perusahaan melainkan hanya diberikan pekerjaan untuk melakukan penyusunan berkas di gudang atau rak arsip, *foto copy* dan lain sebagainya, dikarenakan setiap perusahaan memiliki kerahasiaan dokumennya tersendiri.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan asumsi permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun”.

Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di salah satu SMK di Kota Madiun tepatnya di SMKN 2 Kota Madiun kelas XII Jurusan BDP (Bisnis Digital Pemasaran) dan OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran). Peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini, dengan jenis penelitian kausal asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sejumlah 172 peserta didik kelas XII SMKN 2 Kota Madiun. Berdasarkan jumlah populasi yang ada terdapat 2 jurusan yang akan dijadikan sampel yakni BDP (Bisnis Digital Pemasaran) dan OTKP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) yang terbagi dalam 6 kelas yang akan dijadikan sampel yaitu:

Tabel 2 Jumlah Populasi Kelas XII

No.	Jurusan	kelas	Jumlah
1	BDP	BPD I	23
		BDP II	22
2	OTKP	OTKP I	31
		OTKP II	32
		OTKP III	31
		OTKP IV	33
Jumlah total			172

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yakni dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{179}{1 + 179,5\%^2} \\
 &= 94
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah di hitung

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengambilan data, dimana data disebarkan kepada responden menggunakan *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 instrumen dan diuji menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas. Instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikasi < 0,05 dan *Pearson Corellation* bernilai positif, serta instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan bantuan SPSS 26. Hipotesa pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51777533
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,117
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,111
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel menunjukkan bahwa nilai *Exact Sig* (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,030	,529		,056	,955		
	Literasi Digital (X1)	,022	,010	,082	2,240	,028	,521	1,919
	Motivasi Belajar (X2)	,351	,021	,789	17,090	,000	,330	3,027
	Praktik Kerja Industri (X3)	,117	,031	,152	3,743	,000	,430	2,326

Dependent Variable: Kesiapan kerja

Berdasarkan hasil analisis tabel Diatas diperoleh nilai toleransi dari variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,521 , Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,330, dan Praktik Kerja Industri (X3) sebesar 0,430 > 0,100 sedangkan nilai VIF Literasi Digital (X1) sebesar 1,919 , Motivasi Belajar (X2) sebesar 3,027 , dan Praktik Kerja Industri (X3) sebesar 2,326 < 10,00. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multokolinearitas.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Secara Parsial

Analisis data secara parsial menggunakan rumus uji t dengan bantuan program SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,030	,529		,056	,955
X1	,022	,010	,082	2,240	,028
X2	,351	,021	,789	17,090	,000
X3	,117	,031	,152	3,743	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.12 Diperoleh:

- a. Literasi Digital (X1) dengan nilai thitung sebesar 2,240 dan nilai sig 0,028. Maka diketahui bahwa ttabel dapat dicari melalui titik presentase distribusi ttabel sebesar 1,986. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Digital (X1) thitung 2,240 > ttabel 1,986 dan nilai sig 0,028 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Literasi Digital (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). H1 diterima dan H0 ditolak.
- b. Motivasi Belajar (X2) dengan nilai thitung sebesar 17,090 dan nilai sig 0,000. Maka diketahui bahwa ttabel dapat dicari melalui titik presentase distribusi ttabel sebesar 1,986. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Digital (X1) thitung 17,090 > ttabel 1,986 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). H2 diterima dan H0 ditolak.
- c. Praktik Kerja Industri (X3) dengan nilai thitung sebesar 3,743 dan nilai sig 0,000. Maka diketahui bahwa ttabel dapat dicari melalui titik presentase distribusi ttabel sebesar 1,986. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Literasi Digital (X1) thitung 2,240 > ttabel 1,986 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Praktik Kerja Industri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). H3 diterima dan H0 ditolak.

b. Secara simultan

Analisis data secara simultan dilakukan uji F melalui program SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	368,159	3	122,720	442,987	,000 ^b
Residual	24,932	90	,277		
Total	393,092	93			

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas didapatkan nilai Fhitung 442,987 > ftabel 2,71 dan sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y sehingga H4 diterima dan H0 ditolak.

Berdasarkan hasil dan persamaan regresi di atas maka dapat di uraikan hasil sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun

Berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh, membuktikan bahwa secara parsial dan signifikan terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun dengan masing-masing nilai diperoleh thitung > ttbel atau $2,240 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$) maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa apabila SMKN 2 Kota Madiun semakin memperhatikan literasi digital peserta didik maka tingkat kesiapan kerja peserta didik setelah menyelesaikan akan semakin baik. Hasil penelitian ini di dukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putri & Supriansyah, 2021) bahwa literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan pada kesiapan kerja generasi Z. Hal ini membuktikan bahwa tingkat literasi digital yang tinggi akan dapat mempengaruhi kesiapan kerja gen Z menjadi lebih baik. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masriyanda dkk., 2024) bahwa literasi digital menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Literasi digital bukan hanya sekadar keahlian tambahan melainkan suatu keharusan dalam menghadapi dinamika pekerjaan di era digital.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun.

Berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh, membuktikan bahwa secara parsial dan signifikan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja gen z di SMKN 2 Kota Madiun dengan masing-masing nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,090 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa apabila pihak SMKN 2 Kota Madiun semakin memperhatikan motivasi belajar peserta didik maka tingkat kesiapan kerja peserta didik akan semakin baik. Hasil penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryani dkk., 2018) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh atau mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Apabila motivasi belajar siswa semakin tinggi maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun

Berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh, membuktikan bahwa secara parsial dan signifikan terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja generasi z di SMKN 2 Kota Madiun dengan masing-masing nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,240 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa apabila pihak SMKN 2 Kota Madiun semakin memperhatikan literasi digital peserta didik maka tingkat kesiapan kerja peserta didik akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Cahyaningrum & Martono, 2018) bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Artinya semakin baik praktik kerja industri yang dilakukan yang dimulai dari persiapan, peragaan, peniruan, praktik, dan evaluasi maka akan semakin tinggi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan antara Literasi Digital (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Praktik Kerja Industri (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa baik kemampuan Literasi Digital, motivasi belajar, dan pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun. Artinya jika tingkat kemampuan literasi digital peserta didik semakin baik, motivasi belajar yang dimiliki juga semakin tinggi, dan pengalaman praktik kerja industri yang dimiliki juga mumpuni, maka kemungkinan besar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki generasi Z di SMKN 2 Kota Madiun dalam memasuki dunia kerja akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan (Hidayat dkk., 2024) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran *Teaching Factory*, motivasi belajar, dan praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 67 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja gen Z di SMKN 2 Kota Madiun. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa literasi digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
2. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja gen Z di SMKN 2 Kota Madiun. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis kedua diterima, yang berarti motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
3. Terdapat pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja gen Z di SMKN 2 Kota Madiun. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis ketiga diterima, yang berarti motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
4. Terdapat pengaruh Literasi Digital, Motivasi Belajar, dan Praktik kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja gen Z di SMKN 2 Kota Madiun. Hasil ini diperoleh dari pengujian hipotesis keempat diterima, yang berarti motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Daftar Pustaka

- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Dwidienawati, D., & Gandasari, D. (2018). *Understanding Indonesia's Generation Z*. https://polbangtan-bogor.ac.id/responsive_filemanager/source/9.%20Understanding%20Indonesias%20Generation%20Z%20jurnal.pdf
- Flora Puspitaningsih, Y. R. W. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i2.4787>
- Hidayat, R. A., Sayuti, M., & Santosa, B. (2024). Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Teaching Factory, Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Bekerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 956– 972. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1078>
- Masni, H. (2015). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*.
- Masriyanda, M., Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era 4.0 Melalui Variabel Keahlian Akuntansi Dan Literasi Digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 29(1), 93–103. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i1.2394>

- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1055>
- Suryani, S., Irianto, A., & Cerya, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Bisnis Manajemen Di Kota Solok. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 870. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i4.5666>